

## MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DESA WEDI, KECAMATAN GEDANGAN, KABUPATEN SIDOARJO.

<sup>1</sup>CLAUDYA TAMARA HERMAN, <sup>2</sup>SALSABILLAH ZANAH AD'N

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, <sup>2</sup>Fakultas Hukum.

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.14, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

e-mail : <sup>1</sup>claudytamara@gmail.com, <sup>2</sup>salsazaenah@gmail.com

### ABSTRAK

*Kuliah Kerja Nyata (KKN) salah satu bagian dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat yang bertujuan membantu masyarakat dalam melakukan suatu aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan ini termasuk salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Dalam hal ini, kami mengusung tema “Meningkatkan Ekonomi Keluarga” dengan harapan kegiatan KKN ini bisa membantu beberapa UMKM yang terdapat di desa Wedi, kecamatan Gedangan, Sidoarjo dalam hal pemasaran produk. Tujuan ditentukannya tema ini adalah 1) Untuk mengetahui permasalahan setiap UMKM di bidang pemasaran, 2) Untuk memberikan solusi yang tepat untuk masalah tersebut, 3) Membantu meningkatkan penjualan produk, 4) Membantu agar UMKM tidak kalah saing dengan produk yang sejenis. Hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaku UMKM yang kami bantu merasa senang karena kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan usaha mereka terpenuhi. Kata kunci : Meningkatkan Ekonomi Keluarga, Pemasaran.*

### 1. PENDAHULUAN

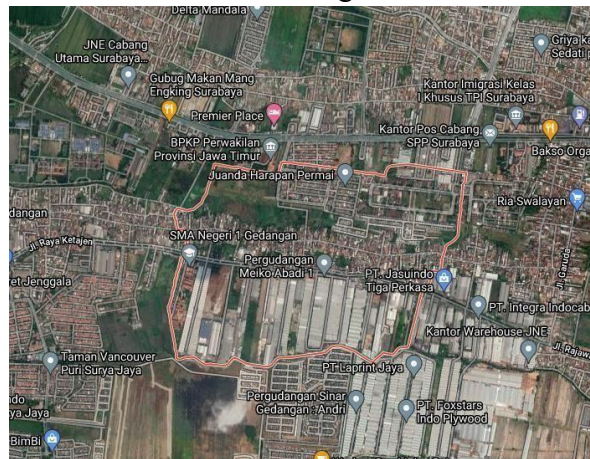
Dalam perguruan tinggi, terdapat istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai dan dilakukan oleh setiap perguruan tinggi di Indonesia. Hal ini disebabkan agar setiap perguruan tinggi di Indonesia dapat melahirkan mahasiswa yang terpelajar, semangat, kreatif dan inovatif, tentunya bisa beradaptasi dengan baik di masyarakat. Tri Dharma Perguruan Tinggi sendiri dibagi menjadi 3 bagian yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tri Dharma Perguruan Tinggi ini bukan hanya melibatkan mahasiswa saja, namun dosen dan berbagai pihak lain yang berkaitan juga terlibat. Dalam hal ini salah satunya adalah Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>1</sup>

Karena itu, kami ingin membantu memajukan kesejahteraan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat atau yang biasa disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata)

yang dalam hal ini kami membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dalam hal pemasaran. Dalam hal ini kami memilih desa Wedi, kecamatan Gedangan, kabupaten Sidoarjo.

## 2. ANALISIS SITUASIONAL

Desa Wedi adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Gedangan, kabupaten Sidoarjo, provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Wedi ini bisa dibilang sudah termasuk desa yang modern karena desa ini terletak di daerah industri, yang maksudnya terdapat banyak pabrik, perkantoran, ruko-ruko, hingga UMKM di desa tersebut. Adanya UMKM di desa Wedi menjadi pusat perhatian kami dalam melakukan kegiatan KKN ini.



Gambar 1 - Letak Geografis Desa Wedi

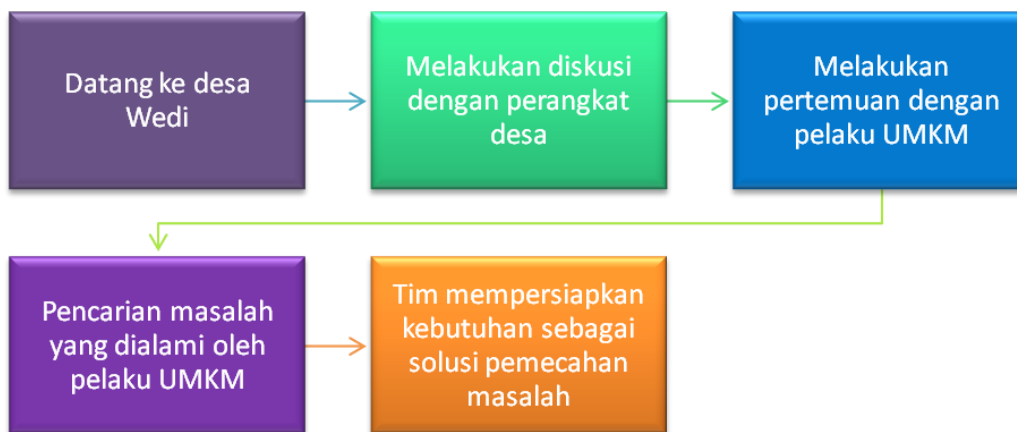
<sup>1</sup> Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri, Pasal 1 (5)

Di desa Wedi terdapat beberapa UMKM menjual berbagai produk seperti Bakpia Kremes, jajanan pasar Ibu Zulaikah, penjual telur asin dan lain sebagainya. Adanya beberapa UMKM yang berdiri di desa Wedi dijadikan alasan kelompok 075 memilih Desa Wedi sebagai tempat pengabdian kami untuk masyarakat. Sesuai dengan tema kami yaitu “Meningkatkan Ekonomi Keluarga”, kami hadir untuk membantu para pelaku UMKM tersebut dalam bidang pemasaran, baik secara online dan offline yang kami harapkan dapat membantu memperluas segmen pasar dan agar produk dikenal oleh masyarakat luas.

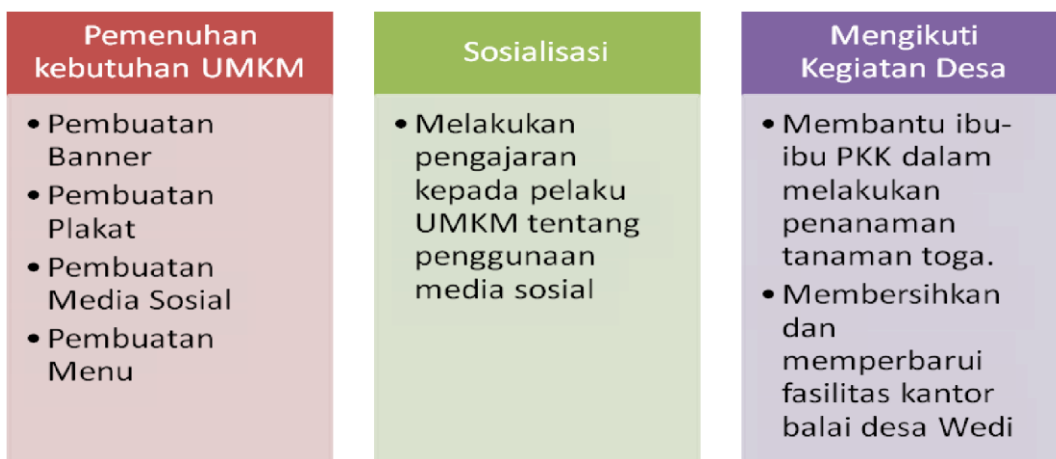
## 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang kami lakukan dalam kegiatan KKN ini meliputi beberapa tahap, yaitu : tahap pertama yaitu persiapan, tahap kedua pelaksanaan, tahap ketiga evaluasi.

a. Tahap persiapan

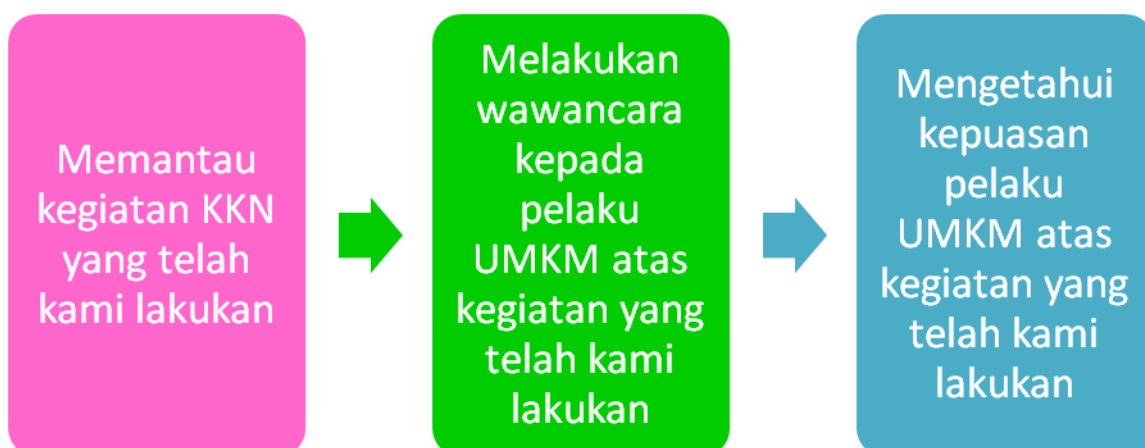


b. Tahap pelaksanaan



Tahap evaluasi

c.



#### 4. KARYA UTAMA

##### 1) Tahap Persiapan.

Persiapan yang dimaksud disini adalah salah satu tahapan awal dalam kami melakukan kegiatan KKN ini. Awalnya kami datang ke kantor balai desa Wedi untuk bertemu dengan perangkat desa mencari tahu UMKM mana yang bisa kami bantu selama kegiatan KKN, setelah itu kami langsung datang ke lokasi UMKM tersebut untuk mencari permasalahan yang sedang dihadapi oleh pelaku UMKM agar kami bisa bantu.

Dalam tahap persiapan ini kami direkomendasikan oleh desa untuk membantu 2 UMKM, yaitu Pia Krenyes dan Jajanan Pasar Ibu Zulaikhah (menjual kue perut ayam, donat, onde- onde, otok-otok).

Di tahapan ini kami menemukan permasalahan yang dialami oleh pengusaha UMKM, berikut penjelasan permasalahan dari masing-masing UMKM :

a. Pia Krenyes

Masalah yang kami temukan di UMKM Pia Krenyes adalah :

- Banner yang sudah lama dan perlu diganti
- Tidak adanya platform online untuk memperluas segmen pasar. Karena berdasarkan survei yang kami lakukan adalah segmen pasar untuk Pia Krenyes ini hanya sekitar desa dan paling jauh hanya di kota terdekat dari Sidoarjo, seperti Malang, Surabaya dan daerah di Jawa Timur lainnya. Dan karena tidak ada platform online juga untuk pemesanan biasanya hanya melalui aplikasi chat Whatsapp atau dipesan oleh pelanggan yang memang sudah langganan membeli produk pia disana.

b. Jajanan Pasar Ibu Zulaikhah (menjual kue perut ayam, donat, onde-onde, otokotok).

Masalah yang kami temukan di UMKM Jajanan Pasar Ibu Zulaikhah adalah plakat yang terlalu kecil sehingga konsumen susah mencari lokasi rumah Ibu Zulaikhah saat akan melakukan pemesanan jajanan pasar, apalagi jika kondisinya sudah malam maka tidak akan terlihat jelas. Setelah kami menemukan permasalahan yang dialami pelaku UMKM tersebut, kami melakukan rapat tim untuk menyusun rencana agar kami bisa membantu pelaku UMKM sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

## 2) Tahap Pelaksanaan.

Pelaksanaan disini yaitu kami mengimplementasikan rencana yang sudah kami buat sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi UMKM. Berikut penjelasannya :

a. Pia Krenyes

Berikut solusi yang kami beri untuk Pia Krenyes dalam mengatasi permasalahannya :

- Banner

Kami mengganti dan mendesain ulang banner yang lama dengan yang baru. Untuk desainnya sendiri kami melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan pemilik usaha apakah sesuai dengan yang tema yang mereka inginkan atau tidak setelah itu kami mencetak banner tersebut.



Gambar 2 – Banner lama dari Pia Krenyes      Gambar 3 - Banner baru dari Pia Krenyes

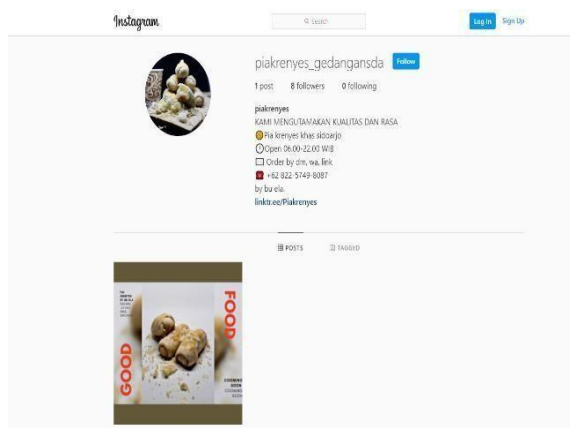


Gambar 4 - Proses pemasangan banner

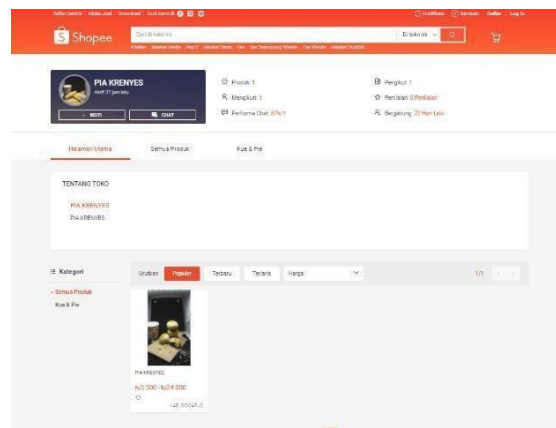
Gambar diatas adalah hasil dari pembuatan dan pemasangan banner baru untuk Pia Krenyes. Kami juga membantu proses pemasangan banner yang dibantu oleh pemilik usaha.

- Sosial Media

Untuk memperluas jangkauan pemasaran produk Pia Krenyes ini, maka kami membantu untuk membuat akun Instagram dan Shopee. Sebelumnya kami juga membantu untuk proses foto produk untuk bakpia yang dijual, agar produk yang dijual terlihat lebih menarik saat ditampilkan di laman Instragram dan Shopee.



Gambar 5 – Laman Instagram Pia Krenyes



Gambar 6 – Laman Shopee Pia Krenyes

Selain membantu membuat akun Shopee dan Instagram, kami juga membantu pelaku usaha cara pengoperasian kedua akun tersebut agar pemilik UMKM dapat lebih mudah mengoperasikannya di masa depan.

b. Jajanan Pasar Ibu Zulaikhah (menjual kue perut ayam, donat, onde-onde, otok-otok).

Sesuai dengan permasalahan yang telah kami temukan yaitu plakat tulisan yang terlalu kecil, maka yang kami lakukan adalah memasang plakat baru didepan rumah Ibu Zulaikhah, dan menambahkan lampu didalam plakat tersebut. Sehingga plakat dapat terlihat di malam hari dan konsumen Ibu Zulaikhah tidak kesulitan dalam mencari lokasi rumah Ibu Zulaikhah.



(7)



(8)

Gambar 7 - Plakat lama dari Jajanan Pasar Ibu Zulaikhah , Gambar 8 - Plakat baru dari Jajanan Pasar Ibu Zulaikhah

Selain membantu UMKM, kami juga mengikut kegiatan desa seperti membantu ibuibu PKK dalam penanaman tanaman toga serta membersihkan kantor dan memperbaiki fasilitas kantor balai desa Wedi.



Gambar 9 – Kegiatan penanaman tanaman toga 3)

### Tahap Evaluasi

Pada tahap terakhir ini, kami melakukan evaluasi terhadap program kerja yang telah kami buat apakah bantuan yang kami berikan kepada kedua pelaku UMKM ini apakah cukup membantu dalam meningkatkan pemasaran atau tidak. Hasilnya adalah:

#### a. Pia Krenyes

Untuk UMKM Pia Krenyes, menurut pelaku usaha apa yang sudah kami lakukan sudah membantu dalam meningkatkan penjual produk pia yang dijual. Karena dengan adanya banner yang baru, maka konsumen tidak akan merasa kesulitan dalam mencari lokasi toko Pia Krenyes dibanding dengan banner yang lama. Selain itu banner yang kami buat terlihat lebih jelas tulisannya.

Selain itu pembuatan akun Shopee, Instagram, dan Gojek (Go-Food) juga membantu meningkatkan jumlah konsumen dalam pembelian produk pia. Karena produk lebih mudah dijangkau oleh masyarakat, dan juga memudahkan masyarakat untuk membeli produk pia krenyes tersebut.

#### b. Jajanan Pasar Ibu Zulaikhah

Setelah kami bantu memasang plakat yang baru untuk UMKM ini, pelaku usaha merasa senang karena plakat yang kami bantu jauh lebih baik dari sebelumnya karena terdapat lampu didalam plakat sehingga tulisan tetap jelas terlihat walaupun di malam hari. Dan juga listrik yang dihasilkan tidak boros, jadi tidak menyulitkan pelaku usaha. Selain itu banyak konsumen yang sudah tidak salah alamat atau terlewat jika ingin memesan jajanan pasar ibu Zulaikhah.

### 5. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

Kelebihan dengan dibantunya pelaku UMKM seperti pembaruan plakat atau banner serta pembuatan akun media sosial adalah terdapat peningkatan dalam hal jumlah pemesanan produk disetiap UMKM dibanding sebelumnya. Lalu untuk kekurangannya yaitu dikarenakan keterbatasan media yaitu ponsel pelaku usaha yang memiliki jumlah memori yang rendah serta ram yang kecil, membuat pelaku usaha sedikit kesulitan dalam menjalankan media sosial. Serta usia pelaku usaha yang sudah tidak muda membuat pelaku usaha agak kesulitan dalam memahami hal yang kami ajarkan, namun untungnya pelaku usaha mengerti hal yang kami sampaikan selama sosialisasi.

## **6. KESIMPULAN, SARAN, DAMPAK DAN MANFAAT**

### **a. Kesimpulan**

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan KKN ini adalah terjadi peningkatan dalam penjualan karena adanya bantuan dari kami, baik dengan adanya banner atau plakat baru, maupun adanya media sosial sebagai platform pemasaran online.

### **b. Saran**

Untuk selanjutnya kami harap agar seluruh UMKM di desa Wedi dapat memanfaatkan media sosial sebagai media pemasaran.

### **c. Dampak dan manfaat kegiatan**

Kegiatan KKN ini mengajarkan kami mahasiswa banyak hal, salah satunya adalah dalam bidang wirausaha. Disini kami belajar tantangan apa saja yang akan dihadapi saat membuka usaha serta cara bertahan dan menghadapi tantangan tersebut. Pengalaman-pengalaman yang telah dilalui oleh pelaku UMKM, baik pengalaman baik atau buruk adalah hal yang bisa kami pelajari jika dimasa depan kami berwirausaha sendiri. Kami juga belajar bagaimana cara berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Selain itu kami juga bisa mengimplementasikan ilmu-ilmu yang kami dapat di bangku kuliah kepada masyarakat. Jadi antara mahasiswa dan masyarakat bisa berbagi pengalaman dan ilmu satu sama lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Republik Indonesia. 2019. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- [2]. Republik Indonesia tentang Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.